GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL

S K R I P S I

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1 Keperawatan

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL AHMAD YANI
YOGYAKARTA

Oleh

BEKTI SUKOCO
NPM. 3208060

P R O G R A M S T U D I I L M U K E P E R A W A T A N
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI
YOGYAKARTA
2011

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
DI RUANG RAWAT INAP DEWASA
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
KABUPATEN BANTUL

yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Pebruari 2011

Bekti Sukoco
NPM.3208060

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL

Yang diajukan oleh:
Bekti Sukoco
NPM.3208060

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal 12 Maret 2011

Telah disetujui oleh:

Penguji I

Shanti Wardaningsih,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J
NIP.173058

Penguji II

Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS
NIDN.0725078201

Penguji III

Nurul Budi Santoso, S.Kep.,Ns
NIP.197006261990031005

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

Yanita Trisetiyaningsih,S.Kep.,Ns.
NIDN.0505018201

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., karena atas berkat, rahmat dan kuasa-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang "Gambaran Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat Di Ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Keperawatan.

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh keinginan penulis untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di ruang rawat inap dewasa RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada fase orientasi, fase kerja dan fase terminasi di ruang Rawat Inap Dewasa RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada:

1. dr. I. Edy Purwoko, Sp.B., selaku Ketua STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta
2. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di wilayah DIY.
3. Bupati Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian di wilayah Kabupaten Bantul.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Karolus Kerok,S.SiT, selaku Ketua Program Studi D.III Keperawatan Merauke yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan pendidikan.
6. Ibu Yanita Trisetiyaningsih, S.Kep.,Ns. Selaku Ketua PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
7. Ibu Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan revisi kepada penulis.
8. Bapak Nurul Budi Santoso,S.Kep.,Ns selaku Pembimbing II yang telah memberi petunjuk, revisi dan saran hingga terwujudnya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf pada STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
10. Teman-teman senasib-seperjuangan mahasiswa non reguler PSIK-STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
11. Orang tua, seluruh keluarga dan secara khusus untuk istri dan anak ku tercinta yang telah dengan sabar memberikan dukungan moril dan spirituil.
12. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun kiranya telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga segala kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin…

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Yogyakarta, Pebruari 2011

Penulis

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI KABUPATEN BANTUL

Bekti Sukoco[1], Wenny Savitri[2], Nurul Budi Santoso[3]

INTISARI

Komunikasi terapeutik memfasilitasi pembentukan hubungan perawat-klien dan memenuhi tujuan keperawatan (Stuart & Laraia, 1998). Perawat yang memiliki keterampilan berkomunikasi secara terapeutik, tidak hanya akan mudah menjalin hubungan rasa percaya dengan klien, tetapi juga mencegah terjadinya masalah ilegal, memberikan kepuasan profesional dalam pelayanan keperawatan dan meningkatkan citra profesi keperawatan dan citra rumah sakit (Achir Yani, 1996 dalam Nasir dkk, 2009:142).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada fase orientasi, fase kerja, fase terminasi dan hubungan antara karakteristik individu dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di ruang rawat inap dewasa RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul

Desain penelitian ini menggunakan observasional deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 47 responden, yaitu perawat pelaksana fungsional yang bertugas di ruang rawat inap dewasa RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen pedoman observasi *chek-list*. Setelah ditabulasi, data yang ada dianalisis menggunakan uji *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan 0,1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat adalah pada kategori kurang, yaitu sebanyak 34 orang (72,3%), sedangkan kategori baik sebanyak 13 orang (27,7%). Pelaksanaan komunikasi terapeutik fase orientasi adalah pada kategori kurang, yaitu sebanyak 35 orang (74,5%), sedangkan kategori baik sebanyak 12 orang (25,5%). Pelaksanaan komunikasi terapeutik fase kerja adalah pada kategori baik, yaitu sebanyak 26 orang (55,3%), sedangkan kategori kurang sebanyak 21 orang (44,7%). Pelaksanaan komunikasi terapeutik fase terminasi adalah pada kategori kurang, yaitu sebanyak 39 orang (83%), sedangkan kategori baik sebanyak 8 orang (17%). Dari hasil pengujian statistik terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan pelatihan komunikasi terapeutik dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik, dimana p value= 0,080 dan 0,042. Sedangkan antara umur, pendidikan dan lama kerja dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik tidak terdapat hubungan yang bermakna, dimana p value= 0,564, 0,181 dan 0,928.

Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya peningkatan pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh perawat terutama pada fase orientasi dan fase terminasi. Perlu diadakannya pelatihan tentang komunikasi terapeutik terhadap perawat secara berkala, pembuatan protap pelaksanaan komunikasi terapeutik, penambahan tenaga perawat, pemberian *reward*, peningkatan pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh perawat.

Kata kunci: *gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik.*

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Pernyataan Keaslian Penelitian ii

Lembar Pengesahan iii

Kata Pengantar iv

Intisari vii

Daftar Isi viii

Daftar Skema xii

Daftar Tabel xiii

Daftar Lampiran xiv

BAB I. Pendahuluan 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

1. Tujuan umum 3

2. Tujuan khusus 3

D. Manfaat Penelitian 4

1. Manfaat aplikatif pada pelayanan keperawatan di rumah sakit 4

2. Manfaat keilmuan 4

3. Manfaat bagi peneliti 4

E. Keaslian Penelitian 5

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB II. Tinjauan Pustaka 8

A. Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan 8

1. Definisi komunikasi terapeutik 8

2. Tujuan komunikasi terapeutik 9

3. Prinsip-prinsip komunikasi terapeutik 10

4. Sikap dalam komunikasi terapeutik 11

5. Teknik komunikasi terapeutik 15

6. Fase dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik 20

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik 22

B. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik 23

1. Faktor karakteristik individu 23

2. Faktor karakteristik organisasi 25

3. Faktor karakteristik psikologis 26

C. Kerangka Teori 29

D. Kerangka Konsep 30

BAB III. Metode Penelitian 31

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 31

B. Unit Analisis dan Populasi Penelitian 31

1. Unit analisis 31

2. Populasi 31

3. Sampel 32

4. *Sampling* 33

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Variabel Penelitian 33

D. Definisi Operasional 34

E. Instrumen Penelitian 34

F. Validitas dan Reliabilitas 35

G. Jalannya Penelitian 36

1. Tahap persiapan 36

2. Uji coba skala 37

3. Tahap pelaksanaan 37

4. Tahap pengolahan data 37

H. Teknik Analisa Data 38

1. Pengolahan data 38

2. Analisa data 39

I. Etika Penelitian 40

1. Lembar persetujuan menjadi responden 40

2. *Anonymity* (tanpa nama) 41

3. *Confidentiality* 41

J. Jadwal Penelitian 41

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan 42

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan 42

1. Analisis univariat 42

2. Analisis bivariat 51

B. Keterbatasan Penelitian 53

BAB V. Kesimpulan dan Saran 55

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

1. Bagi pihak rumah sakit 56

2. Bagi perawat 57

3. Bagi instansi pendidikan 57

4. Bagi peneliti 57

5. Bagi peneliti lainnya 57

Daftar Pustaka 58

Lampiran-Lampiran

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian 30

Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian 31

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, lama kerja dan pelatihan komunikasi terapeutik 41

Tabel 4.2 *Mean* dan standar deviasi seluruh item pada setiap fase pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat 45

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada fase orientasi 46

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada fase kerja 47

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada fase terminasi 48

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat 49

Tabel 4.7 Analisis bivariat antara karakteristik individu dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik 50

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Penjelasan Tentang Penelitian

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 Penjelasan Tentang Pengisian Instrumen Pedoman Observasi Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Univariat Karakteristik Individu dan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik

Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Bivariat Hubungan Antara Karakteristik Individu Dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik.

Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Bantul

Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian dari RSUD Panembahan Senopati

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA